

**HUBUNGAN SOSIAL EKONOMI, SUMBER AIR MINUM
DAN KETAHANAN PANGAN KELUARGA DENGAN
KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS KINOVARO**

SKRIPSI



**NURFAIQA
201904052**

**PROGRAM STUDI GIZI
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul hubungan sosial ekonomi, sumber air minum dan ketahanan pangan keluarga dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja puskesmas kinovaro adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan kedalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, 02 September 2023



Nurfaiqa
201904052

**HUBUNGAN SOSIAL EKONOMI, SUMBER AIR MINUM DAN
KETAHANAN PANGAN KELUARGA DENGAN KEJADIAN
STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS KINOVARO**

*Socio-Economic Relations, Water Sources and Family Food Security With
Stunting Incidence in Toddlers in the Working Area Kinovaro Health Center*

Nurfaiqa, Lilik Sofiatus Solikhah, Fitriani
Gizi, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Stunting adalah kondisi kekurangan zat gizi kronis yang terjadi dalam jangka panjang ditandai dengan kondisi tubuh pendek atau tinggi badan tidak sesuai dengan umur. Prevalensi *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Kinovaro 3 tahun terakhir masih tinggi dan belum mencapai target. Dampak yang ditimbulkan *stunting* dapat berupa perkembangan otak dan kecerdasan yang terganggu hingga gangguan pada metabolisme tubuh anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sosial ekonomi (pendapatan dan pendidikan ibu), sumber air minum, dan ketahanan pangan keluarga dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kinovaro. Desain penelitian analitik *observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh ibu balita di wilayah kerja Puskesmas Kinovaro. Jumlah sampel sebanyak 98 orang dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Data analisis bivariat menggunakan uji *Chi-square* dengan tingkat kepercayaan 90%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pendapatan ($p=0,009$), pendidikan ibu ($p=0,021$), sumber air minum ($p=0,000$), dan ketahanan pangan keluarga ($p=0,009$) dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kinovaro. Kesimpulan penelitian ini adalah sosial ekonomi, sumber air minum, dan ketahanan pangan keluarga dapat mempengaruhi kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kinovaro. Diharapkan ada upaya dalam perbaikan ekonomi masyarakat seperti program peningkatan keterampilan wirausaha pada rumah tangga yang kurang mampu di wilayah kerja puskesmas kinovaro sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari khususnya kebutuhan pangan.

Kata kunci: *Stunting*, Sosial ekonomi, Sumber air minum, Ketahanan pangan keluarga

ABSTRACT

Stunting is a chronic disorder resulting from inadequate nutrition, which manifests as a long-term impairment in growth and is characterized by a discrepancy between an individual's height and age. The incidence of stunting within the operational vicinity of Kinovaro Health Center has exhibited a persistent elevation during the past three years, failing to attain the desired objective. Stunting can have significant consequences, such as impaired cognitive development, reduced intellect, and the potential for metabolic diseases in children. The objective of this study is to investigate the correlation between socioeconomic variables (namely income and maternal education), water sources, and family food security with the prevalence of stunting among toddlers in the Kinovaro Public Health Center Working Area. The research design is an observational analytical study with a cross-sectional approach. The study population includes all toddler mothers at the Kinovaro Public Health Center. The sample size is 98 people selected through purposive sampling. The chi-square test was used to analyze bivariate data with a confidence level of 90%. The findings indicated a statistically significant correlation between income ($p=0.009$), maternal education ($p=0.021$), water sources ($p=0.000$), and family food security ($p=0.009$) and the prevalence of stunting in toddlers in the Kinovaro Public Health Center Working Area. It is suggested that efforts will be made to improve the community's economic well-being, such as programs to enhance entrepreneurial skills among less privileged households in the Kinovaro area so that people can meet their daily needs, especially food.

Keywords: Stunting, Socio-economic, Water sources, Family food security

**HUBUNGAN SOSIAL EKONOMI, SUMBER AIR MINUM
DAN KETAHANAN PANGAN KELUARGA DENGAN
KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS KINOVARO**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Gizi
Universitas Widya Nusantara



**NURFAIQA
201904052**

**PROGRAM STUDI GIZI
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2023**

**HUBUNGAN SOSIAL EKONOMI, SUMBER AIR MINUM
DAN KETAHANAN PANGAN KELUARGA DENGAN
KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS KINOVARO**

SKRIPSI

**NURFAIQA
201904052**

Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 02 September 2023

**Masfufah, S.Gz., M.P.H.
NIK. 20190901094**

(.....

.....)

**Lilik Sofiatu Solikhah, S.K.M., M.Gz.
NIK. 20190901101**

(.....

.....)

**Fitriani, S.K.M., M.K.M.
NIK. 20230901163**

(.....

.....)

**Mengetahui,
REKTOR UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA**



**Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes.
NIK. 20080901001**

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan izinkanlah penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua tersayang, Alm Ayahanda Agustam dan Ibunda Santi Susilawati yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral dan material kepada penulis selama masa perkuliahan yang penulis jalani.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Juli 2023 sampai Agustus 2023 ini ialah “Hubungan Sosial Ekonomi, Sumber Air Minum dan Ketahanan Pangan Keluarga dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kinovaro”.

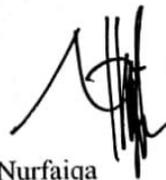
Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Widyawati Situmorang, M.Sc selaku ketua yayasan Universitas Widya Nusantara.
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes., selaku rektor Universitas Widya Nusantara.
3. Ibu Adillah Imansari, S.Gz., M.Si., selaku Ketua Prodi Gizi Universitas Widya Nusantara.
4. Ibu Lilik Sofiatus Solikhah, S.K.M., M.Gz, selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Fitriani, S.K.M., M.K.M, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
6. Ibu Masfufah, S.Gz., M.P.H, selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi.
7. Dosen-dosen Prodi Gizi yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga kepada saya.

8. Pada seluruh petugas Puskesmas Kinovaro atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
9. Kepada seluruh responden yang telah ikut berpartisipasi dalam penelitian dan bersedia menjadi responden.
10. Ucapan terima kasih kepada sahabat seperjuangan penulis Windiarsi R. Huraera dan Hastiana Ramadani yang selalu memberikan dukungan dari awal sampai akhir, teman-teman lain yang belum bisa saya sebutkan satu persatu terima kasih banyak telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah turut mendoakan dan mendukung penulis selama proses menyelesaikan skripsi ini.
12. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri karena telah berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu gizi.

Palu, 02 September 2023



Nurfaika
201904052

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPU	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	27
C. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel	28
D. Variabel Penelitian	30
E. Definisi Operasional	30
F. Instrumen Penelitian	31
G. Teknik Pengumpulan Data	32
H. Analisis Data	33

I. Bagan Alur Penelitian	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Lokasi Penelitian	37
B. Hasil	38
C. Pembahasan	41
D. Keterbatasan Penelitian	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak	26
Tabel 3.1 Definisi Operasional	30
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Kuesioner Ketahanan Pangan	30
Tabel 4.1 Luas Desa di Wilayah Kecamatan Kinovaro	37
Tabel 4.2 Jumlah Sampel Tiap Desa	38
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi karakteristik balita di wilayah kerja Puskesmas Kinovaro	39
Tabel 4.4 Hasil Uji Hubungan sosial ekonomi, sumber air minum dan ketahanan pangan keluarga dengan kejadian <i>stunting</i> pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kinovaro	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	27
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	36

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Lembar Persetujuan Kode Etik (*Ethical Clearance*)
- Lampiran 3. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 5. Surat Permohonan Turun Penelitian
- Lampiran 6. Lembar Penjelasan Penelitian
- Lampiran 7. Kuesioner
- Lampiran 8. Permohonan Menjadi Responden (*Informed Consent*)
- Lampiran 9. Surat Balasan Selesai Penelitian
- Lampiran 10. Dokumentasi
- Lampiran 11. Riwayat Hidup
- Lampiran 12. Lembar Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki populasi penduduk dengan jumlah sangat banyak. Permasalahan yang sering terjadi di negara berkembang seperti di Indonesia cukup kompleks terutama dalam masalah gizi. Kasus yang terkait masalah gizi di negara berkembang cukup berbeda dengan kasus yang ada di negara maju, di mana biasanya negara berkembang mempunyai masalah gizi ganda yang artinya dalam satu daerah memiliki status gizi kurang sedangkan di daerah lain terdapat status gizi lebih seperti yang terjadi di Indonesia. Gizi kurang seperti *stunting* merupakan salah satu masalah kesehatan yang masih berisiko di lingkungan masyarakat Indonesia terutama pada kelompok bayi dan anak di bawah lima tahun (balita) (Sulung dkk, 2020; Fikri & Komalya, 2023).

Menurut *World Health Organization* (WHO, 2022) secara global, terdapat 22% atau sekitar 149,2 juta anak di bawah usia lima tahun (balita) yang mengalami *stunting*. Berdasarkan data *Survey Status Gizi Indonesia* (SSGI) tahun 2022, prevalensi balita *stunting* di Indonesia menurun dari 24,4% di tahun 2021 menjadi 21,6% di tahun 2022. Provinsi Sulawesi Tengah berada pada urutan ke tujuh tertinggi dengan prevalensi *stunting* sebesar 28,2%. Prevalensi tersebut berada di atas prevalensi nasional (21,6%) dan tidak mencapai target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2022 (18,4%). Kabupaten Sigi merupakan kabupaten dengan prevalensi tertinggi di provinsi Sulawesi Tengah yaitu sebesar 36,8% (Kemenkes RI, 2022). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Sigi prevalensi *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Kinovaro mengalami naik turun selama tiga tahun terakhir, dari tahun 2020-2022 secara berurutan sebesar 21,4%, 30,3% dan 19,1%. Namun, prevalensi tersebut masih belum mencapai target RPJMN tahun 2022.

Stunting adalah suatu gangguan perkembangan dan pertumbuhan yang dialami oleh anak pada awal kehidupan, gangguan tersebut akan

mengakibatkan anak mengalami kerusakan yang dapat bersifat *irreversible* atau tidak dapat diubah. Kekurangan gizi yang kronis pada jangka waktu yang lama dapat mengakibatkan anak mengalami gangguan tersebut. Umumnya *stunting* terjadi sejak anak di dalam kandungan ibu dan akan kelihatan saat anak sudah mulai memasuki usia dua tahun atau biasa disebut baduta (Adelina, 2018). Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020), *stunting* didefinisikan sebagai masalah kurang gizi kronis yang ditandai dengan tubuh yang pendek atau tinggi badan tidak sesuai dengan umurnya ($Z\text{-score TB/U} < -2 \text{ SD}$). *Stunting* juga merupakan indikator dalam keberhasilan kesejahteraan, pendidikan dan pendapatan masyarakat (Supriasa & Purwaningsih, 2019).

Dampak jangka pendek *stunting* yang akan terjadi pada anak atau balita dapat berupa perkembangan otak dan kecerdasan yang terganggu, pertumbuhan fisik yang mengalami gangguan hingga gangguan pada metabolisme yang terjadi di dalam tubuh anak. Selain itu, dampak dalam jangka waktu yang panjang adalah penurunan kemampuan belajar dan kognitif anak, kekebalan tubuh menjadi menurun sehingga mudah terserang penyakit terutama penyakit infeksi, memiliki resiko yang tinggi untuk munculnya penyakit diabetes, kegemukan, penyakit jantung, pembuluh darah, kanker, *stroke*, serta dapat mengalami disabilitas pada usia tua (Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, 2017, p. 32).

Stunting tidak hanya disebabkan oleh satu faktor saja tetapi juga dapat disebabkan oleh berbagai faktor, faktor-faktor tersebut saling berhubungan satu dengan lainnya. Faktor penyebab *stunting* dikelompokkan menjadi dua, yaitu penyebab langsung dan penyebab tidak langsung. Penyebab langsung adalah faktor ibu, genetik, asupan makanan, ASI Eksklusif serta adanya penyakit infeksi. Selain itu, penyebab tidak langsung berupa sosial ekonomi, sumber air minum, ketahanan pangan serta berbagai faktor lain yang berhubungan dengan *stunting* (Qodrina dan Sinuraya, 2021; Fikru dan Doorslaer, 2019).

Sosial ekonomi seperti pendapatan dan tingkat pendidikan ibu berhubungan dengan kejadian *stunting*. Penelitian sebelumnya melaporkan

kejadian *stunting* mayoritas ditemukan pada keluarga dengan pendapatan di bawah Upah Minimum Regional (UMR) dengan risiko 8,5 kali dibandingkan pada anak dari keluarga berpendapatan tinggi (Ngaisyah, 2018). Selain itu hasil penelitian yang dilakukan Nurmalasari dkk (2020) juga membuktikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan kejadian *stunting* secara statistik. Pendidikan serta pengetahuan seorang ibu juga sangat mempengaruhi pola dalam mengasuh anak, hal tersebut dapat terjadi karena ibu merupakan pengasuh utama anak di mana hal tersebut akan berdampak terhadap status kesehatan anak itu sendiri. Selain itu yang mengelola makanan serta mempunyai peranan besar untuk meningkatkan status gizi setiap anggota keluarga khususnya anak adalah ibu.

Sumber air minum merupakan salah satu penyebab tidak langsung anak mengalami *stunting*. UNICEF (2021) menyampaikan bahwa terdapat jutaan penduduk Indonesia yang tidak memiliki akses terhadap air dan sanitasi yang aman sehingga jutaan anak Indonesia harus terkena penyakit seperti diare yang menyebabkan pertumbuhan dan perkembangan kognitif mereka terhambat (Usman dkk, 2018). Penelitian yang telah dilaksanakan oleh Irianti dkk (2019) menyimpulkan bahwa mengonsumsi air minum dari sumber yang tidak terlindungi (*unimproved*) berisiko tujuh kali meningkatkan kejadian *stunting* pada balita. Rendahnya kualitas air minum akan menimbulkan beberapa penyakit seperti diare, kolera, dan gangguan pencernaan akibat virus yang berkembang dalam air minum tidak sehat atau tercemar (Sukartini & Saleh, 2019).

Ketahanan pangan keluarga dapat diartikan sebagai kemampuan suatu keluarga dalam mencukupi atau memenuhi kebutuhan khususnya pangan bagi setiap anggota keluarga, mulai dari aspek jumlah, mutu, serta aneka ragam yang sesuai dengan kondisi sosial budaya pada daerah tersebut. Meningkatnya prevalensi *stunting* dapat diakibatkan oleh kerawanan pangan yang terjadi dalam jangka waktu yang panjang sehingga balita akan mengalami gangguan dalam proses tumbuh kembang mulai dari awal kehamilan (Adelina dkk, 2018). Penelitian tersebut juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Sintya dan Rokhaidah (2023) bahwa terdapat

hubungan antara ketahanan pangan keluarga dengan kejadian *stunting*. Keluarga rawan pangan akan berpotensi 3 kali memiliki balita yang mengalami *stunting* dibandingkan dengan keluarga tahan pangan karena keluarga dengan ketahanan pangan yang rendah atau sedang mengalami kondisi rawan pangan cenderung akan merasa khawatir terhadap ketersediaan pangan setiap harinya serta tidak mampu menyediakan makanan dengan zat gizi yang seimbang bagi seluruh anggota keluarga khususnya bagi anak.

Berdasarkan hasil observasi banyak faktor yang mempengaruhi kejadian *stunting* pada wilayah kerja Puskesmas Kinovaro seperti sosial ekonomi, budaya, lingkungan dan berbagai faktor lainnya. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan sosial ekonomi, sumber air minum dan ketahanan pangan keluarga dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja puskesmas Kinovaro.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah sosial ekonomi, sumber air minum dan ketahanan pangan keluarga berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja puskesmas Kinovaro?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah menganalisis hubungan sosial ekonomi, sumber air minum dan ketahanan pangan keluarga dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja puskesmas Kinovaro.

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis hubungan antara pendapatan keluarga dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja puskesmas Kinovaro.
- b. Menganalisis hubungan antara pendidikan ibu dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja puskesmas Kinovaro.
- c. Menganalisis hubungan antara sumber air minum dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja puskesmas Kinovaro.

- d. Menganalisis hubungan antara ketahanan pangan keluarga dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja puskesmas Kinovaro.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan (Pendidikan)

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian serta dapat dijadikan sarana informasi dan media transparansi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dengan pengetahuan dan penelitian yang berkaitan dengan kejadian *stunting* pada balita.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi terkait *stunting* kepada masyarakat terutama kepada orang tua yang memiliki balita sehingga dapat membantu mencegah terjadinya kasus *stunting* pada balita.

3. Bagi Puskesmas Kinovaro

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi yang valid mengenai faktor risiko yang dapat mempengaruhi kejadian *stunting* pada Balita sehingga dapat digunakan khususnya sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan program untuk menekan angka kejadian *stunting*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, F., Widajanti, L & Nugrahaeni, S., C. 2018. Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu, Tingkat Konsumsi Gizi, Status Ketahanan Pangan Keluarga dengan Balita *Stunting* (Studi pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Duren Kabupaten Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. vol. 6. no. 5. hlm. 361-369.
- Adriani, P., Aisyah, I., S, Wirawan, S., Hasanah, Idris, A., Nursiah, Yulistianingsih, A & Siswati, T. 2022. *Stunting* pada Anak. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi. Hlm. 15-17.
- Adriany, F., Hayana, Nurhapipa, Septiani, W., & Sari, N. P. (2021). Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Pengetahuan dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Puskesmas Rambah. *Jurnal Kesehatan Global*, Vol. 4, No. 1, 17.
- Aisyah, I., S & Yuniato, A., E. 2021. Hubungan Asupan Energi dan Asupan Protein dengan Kejadian *Stunting* pada Balita (24- 59 Bulan) di Kelurahan Karanganyar Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan komunitas Indonesia*. Vol. 17. No. 1. Hlm. 240–246.
- Akombi, B., J, Agho, K., E., Hall, J., J, Merom D, Astell-Burt T & Renzaho A. 2017. *Stunting and severe stunting among children under-5 years in Nigeria: A Multilevel Analysis*. *BMC Pediatrics*. Vol. 17. No. 1. Hlm. 1-16. DOI: <https://doi.org/10.1186/s12887-016-0770-z>
- Amalia, I., D., Lubis, D., P & Khoeriyah, S., M. 2021. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi dengan Kejadian *Stunting* pada Balita. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*. Vol. 12. No. 2. Hlm. 146-154.
- Apriani, L. 2018. Hubungan Karakteristik Ibu, Pelaksanaan Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) dan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Dengan Kejadian *Stunting* (Studi Kasus Pada Baduta 6 - 23 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pucang Sawit Kota Surakarta). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(4), 198–205.

- Asriani, R., Salma & Jafriati. 2022. Analisis Faktor Risiko Kejadian *Stunting* pada Anak Baduta (6-24 Bulan) di Wilayah Kerja Puskesmas Mowila, *Jurnal Nursin*, vol. 13, no. 3, hlm. 115-122.
- Damsar & Indrayani 2019. Pengantar Sosiologi Ekonomi. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Diniyyah, S., R., & Nindya, S. 2018. Asupan energi, protein dan lemak dengan kejadian gizi kurang pada balita usia 24-59 bulan di Desa Suci, Gresik. *Amerta Nutrition*. Vol. 1. No. 4. Hlm. 341-350.
- Djula, S. N. (2019). Studi Ketersediaan Air Bersih dan Penyediaan Air Minum Rumah Tangga Di Kelurahan Oebobo Kecamatan Oebobo Tahun 2019. Poltekes Kemenkes Kupang. Hlm. 9-22.
- Fentia, L. 2020. Faktor Risiko Gizi Kurang pada Anak Usia 1-5 Tahun dari Keluarga Miskin. Bojong: Penerbit NEM.
- Fikri, A & Komalyana, N. 2023. Faktor Risiko yang Mempengaruhi Kejadian *Stunting* pada Balita di Desa Murtajih, Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Media Gizi Indonesia*. vol. 18. no. 1. hlm. 49-55. DOI: <https://doi.org/10.20473/mgi.v18i1>
- Fikru, M., dan Doorslaer, E. Van. 2019. *Population Health Explaining the fall of socioeconomic inequality in childhood stunting in Indonesia*. *SSM - Population Health*, 9, 100469. hlm. 1-10. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.ssmph.2019.100469>
- Handayani, S., Kapota, W. N., & Oktavianto, E. 2019. Hubungan Status Asi Eksklusif dengan Kejadian *Stunting* pada Batita Usia 24-36 Bulan di Desa Watu gajah Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Medika Respati*. Vol. 14. No. 4. Hlm. 287. DOI: <https://doi.org/10.35842/mr.v14i4.226>
- Hasan, A., & Kadarusman, H. (2019). Akses ke Sarana Sanitasi Dasar sebagai Faktor Risiko Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 6-59 Bulan. *Jurnal Kesehatan* Volume 10, Nomor 3 <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK>
- Husnaniyah, D., Yulyanti, D., & Rudiansyah, R. 2020. Hubungan tingkat pendidikanibu dengan kejadian stunting. *The Indonesian Journal of Health Science*. 12(1), 57– 64. <https://doi.org/10.32528/ijhs.v12i1.4857>

- Illahi, R.K. 2020. Hubungan Pendapatan Keluarga, Berat Lahir, dan Panjang Lahir dengan Kejadian Stunting balita 24-59 Bulan di Bangkalan. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS DR.Soetomo*, 3(1), hlm. 1-14. doi: <http://dx.doi.org/10.29241/jmk.v3i1.85>
- Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. 2017. *Buku Saku Desa dalam Penanganan Stunting*. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Rencana Aksi 2020-2024*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Standar Antropometri Anak*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta. Di lihat 20 Mei 2023. URL:https://yankes.kemkes.go.id/unduh/fileunduhan_1660187306_961415.pdf
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2023. *Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022*. Jakarta. Di lihat 20 Mei 2023. URL: https://ayosehat.kemkes.go.id/pub/files/files46531._MATERI_KABKPK_SOS_SSGI.pdf
- Khasanah, M., Suryani, R., L & Cahyaningrum, E. 2023. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting pada Balita di Desa Cipari Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol. 3. No. 10. Hlm. 7.835-7.840.
- Kurniawati, T., Rusdiyanti, E & Rahayu, A. 2022. Upaya Pencegahan Stunting melalui Pendampingan dan Rembuk Stunting di Desa Alatengahe Kecamatan Batimurung Kabupaten Maros Sulawesi Selatan. *Prosiding*. vol. 1. no. 1. hlm. 112-118.
- Kuswati, I & Azzahra, S., K. 2022. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pemenuhan Gizi Seimbang dengan Perilaku Pencegahan Stunting pada Balita. *Jurnal Kebidanan Indonesia*. Vol. 13. No. 1. Hlm. 15-22.
- Laili, U., Putri, E., B & Rizki, L., K. 2022. Peran Pendamping Keluarga dalam Menurunkan Stunting. *National Nutrition Journal*. Vol. 1. Hlm. 120-126. DOI: 10.20473/mgi.v17i1

- Latif, V.N., Istiqomah, N. 2017. 'Determinan Stunting pada Siswa SD di Kabupaten Pekalongan' *Unnes Journal of Public Health*, 6(1), pp. 68-74.
- Manggala, A., K & Kenwa, M. 2018. *Risk factors of stunting in children aged 24-59 months. Paediatrica Indonesiana Journal*. Vol. 58. No. 5. Hlm. 205–212. DOI: <http://dx.doi.org/10.14238/pi58.5.2018.205-12>
- Marbun, M., Pakpahan, R., & Tarigan, A. 2019. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dan Tingkat Ekonomi Tentang Kejadian Stunting di Puskesmas Parapat Kecamatan Parapat Kabupaten Simalungun Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Surya Nusantara*. Vol. 36. No. 12. Hlm. 42-47.
- Martini dan Jamaluddin. 2018. Faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada anak usia 0-36 bulan. *Media gizi Indonesia*, 1(1), 13-19.
- Maulani GR., & Julianawati, T. 2022. Pengaruh Pemberian MP-ASI Dan Penyakit Infeksi Terhadap Kejadian Wasting Pada Balita Usia 0-59 Bulan Di Kota Solok Dan Kota Pariaman. *Jurnal Promotif Preventif*. Vol. 4. No. 2. Hlm. 88-93. DOI: <https://doi.org/10.47650/jpp.v4i2.363>
- Moksin, M., V., Muslim, R & Ishak, S. 2022. Pencegahan Stunting di Wilayah Ternate Melalui Perubahan Perilaku Wanita Hamil, Vol. 15. No. 1. Hlm. 27-35.
- Mukhlisin., Fitri, M., & Elengoe, A. 2020. Kepemilikan Jamban Sehat Pada Masyarakat. *Faletehan Health Journal*. Vol. 7. No. 3. Hlm. 119-123. DOI: <https://doi.org/10.33746/fhj.v7i03.17>
- Nappu, S., Akri, Y.J., & Suhartik. 2021. Hubungan Paritas dan Usia Ibu dengan Kejadian BBLR di RS Ben Mari Malang. *Biomed Science*. Vol. 7. No. 2. Hlm. 32-42.
- Ngaisyah. 2018. Hubungan Sosial Ekonomi dengan Kejadian Stunting di Wilayah Puskesmas Cipadung Kota Bandung. *Jurnal Kesehatan Mahardika*. vol. 10. no. 1. hlm. 35-39.
- Nisa, S. K., Lustiyati, E. D. & Fitriani, A. 2021. Sanitasi Penyediaan Air Bersih Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*. Vol. 2. Hlm. 17-25.
- Nurmalasari, Y. Anggunan. Febriany, T. W. 2020. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia

- 6-59 Bulan Jurnal Kebidanan. 6(2), hlm. 205–211. doi: <http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/1636123>.
- Nurmalasari, Y., Anggunan & Febriany, T. 2020. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dan Pendapatan Keluargadengan Kejadian *Stunting* pada Anak Usia 6-59 Bulan. Jurnal Kebidanan. vol. 6. no. 2. hlm. 205-211.
- Olo, A., Mediani, H., Windy. 2021. Hubungan Faktor Air dan Sanitasi dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Indonesia. Jurnal Obsesi. Vol. 5. No. 2. Hlm. 1.113-1.118. DOI: 10.31004/obsesi.v5i2.788
- Otsuka, Y., Agestika, L., Sintawardani, N., & Yamauchi, T. 2019. *Risk Factors for Undernutrition and Diarrhea Prevalence in an Urban Slum in Indonesia: Focus on Water, Sanitation, and Hygiene*. *Am. J. Trop. Med. Hyg.* vol. 100. No. 3. Hlm. 727–732. DOI: <https://doi.org/10.4269/ajtmh.18-0063>
- Palino, I.L., Majid, R & Ainurafiq. 2018. Determinan Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 12-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari Tahun 2017. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. Vol. 2. No. 6. Hlm. 1-12.
- Prawirohartono, E.P. 2021. ‘*Stunting* dari Teori dan Bukti ke Implementasi di Lapangan’, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, pp. 116
- Pritasari, Damayanti, D & Lestari, N., T. 2017. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Putri, S & Rokhaidah. 2023. Indikator Sosial Ekonomi dan Ketahanan Pangan Keluarga dengan Kejadian *Stunting* pada Balita. Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia. vol. 7. no. 1. hlm. 68-78. DOI: <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v6i3.4846>
- Rachmat, M. 2016. *Metodologi Penelitian Gizi dan Kesehatan*. Jakarta: ECG.
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A., O & Anggraini, L. 2018. *Study Guide – Stunting dan Upaya Pencegahan*. Yogyakarta: CV Mine.
- Rakotomanana H, Gates GE, Hildebrand D, Stoecker BJ. 2020. *Determinants of stunting in children under 5 years in Madagascar*. *Matern Child & Nutrition*, 13(4), pp: 1-10. doi: <https://dx.doi.org/10.1111%2Fmcn.12409>

- Ramah, A. R., Yani, D., Eriyani, T., Rahayuwati, L. (2023). Hubungan Pendidikan Ibu Dan Keterpaparan Informasi Stunting Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting. *Journal of Nursing Care*. Februari 6(1): 1-10
- Rizal, K. 2021. Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Ruswati, Leksono, A., W., Prameswary, D., K., Pembajeng, G., S., Inayah, Felix, J., Dini, M., S., Rahmadina, N., Hadayna, S., Aprilia, T., R., Hermawati, E & Ashanty. 2021. Risiko Penyebab Kejadian *Stunting* pada Anak. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*. Vol. 1. No. 2. Hlm. 34-38.
- Sari, R.M. Oktarina, M. Seftriani, J. 2020. Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Puskesmas Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. *CHMK Midwifery Scientific Journal*, 3(2), hlm. 150-158.
- Sinatria, A. K., & Muniroh, L. (2019). Hubungan Faktor Water, Sanitation, dan Hygiene (WASH) dengan Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Kotakulon . *Amerta Nutrition*, 166-167.
- Soedarsono, A., M & Sumarmi, S. 2021. Faktor yang mempengaruhi kejadian wasting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Simomulyo Surabaya. *Media Gizi Kesmas*. Vol. 10. No. 2. Hlm. 237-245.
- Soeracmad, Y., Ikhtiar, M. & Bintara, A.S. 2019. Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Tangga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita di Puskesmas Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol. 5. No. 2. Hlm. 138-150.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sulung, N., Muiyanti H & Nurhayati. 2020. *Causing Factors of Stunting in Toddler Aged 24-59 Months at Padang Gelugur Health Center in Pasaman Regency*. *Jurnal Pembangunan Negeri*. vol. 5. no. 1. hlm. 1-10.
- Supariasa & Purwaningsih, H. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian *Stunting* pada Balita di Kabupaten Malang. *Jurnal Karta Raharja*. Vol. 1. No. 2. Hlm. 55-64.

- Sutarto, S. T. T., Mayasari, D & Indriyani, R. 2018. *Stunting*, Faktor Resiko dan Pencegahannya. *Agromedicine UNILA*. Vol. 5. No. 1. Hlm. 540–545.
- topics/joint-childmalnutritionestimates-unicef-who-wb
- Utami, N., W & Rahmawati, D. 2020. Frekuensi makan, asupan energi dan protein terhadap status gizi pada balita di puskesmas minggir sleman. *Involusi Jurnal Ilmu Kebidanan*. Vol. 10. No. 2. Hlm. 56-61.
- Wahid, K. (2020). Analisis WASH (Water, Sanitation, and Hygiene) terhadap Kejadian Stunting Pada Baduta di Kabupaten Mamuju. Universitas Hasanuddin, 20-21.
- Wardani, D., W., Wulandari, M & Suharmanto. 2020. Hubungan Faktor Sosial Ekonomi dan Ketahanan Pangan terhadap Kejadian *Stunting* pada Balita. *Jurnal Kesehatan*. Vol. 10. No. 2. Hlm. 287-293.
- World Health Organization (WHO)*. 2020. *Joint child malnutrition estimates*. Dilihat 18 Mei 2023. URL: <https://www.who.int/data/gho/data/themes/>
- Yoga, I. 2020. Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Balita Di Posyandu Desa Segarajaya. *Indonesian Journal of Health Development*, 2(3), pp: 183-192. doi:<https://ijhd.upnvj.ac.id/index.php/ijhd/article/view/74>.
- Yuniarti, T. S., Margawati, A., & Nuryanto, N. 2019. Faktor Risiko Kejadian Stunting Anak Usia 1-2 Tahun di Daerah Rob Kota Pekalongan. *Jurnal Riset Gizi*. Vol. 7. No. 2. Hlm. 83-90. DOI: <https://doi.org/10.31983/jrg.v7i2.5179>